

DIMENSI MINAT MENGGUNAKAN *MOBILE BANKING* LIVIN BY MANDIRI YANG DIMODERASI PERSEPSI RISIKO

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi, terjadi dengan sangat cepat, khususnya di bidang teknologi digital. Salah satu teknologi digital adalah *Financial Technology* atau *Fintech*. Contohnya adalah *Mobile Banking*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis dimensi minat menggunakan mobile banking livin by mandiri yang dimoderasi persepsi risiko. Dimensi minat menggunakan terdiri dari manfaat, kemudahan, dan kepercayaan.

Metode penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Metode analisis yang digunakan, yaitu analisis regresi linear berganda dengan uji MRA (*Moderate Regression Analysis*). Tahap uji yang dilakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas, uji analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi (R^2). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner dan data valid yang berhasil disimpulkan sebanyak 110 responden dengan uji sampel awal sebanyak 30 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi minat menggunakan berpengaruh terhadap *Mobile Banking* Livin by Mandiri yang dimoderasi persepsi risiko. Dimensi minat menggunakan terdiri dari manfaat, kemudahan, dan kepercayaan. Persepsi risiko tidak ada hubungan sebagai variabel moderasi memperkuat pada variabel manfaat terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* Livin by Mandiri, namun persepsi risiko dapat memoderasi memperkuat hubungan pada variabel kemudahan, kepercayaan terhadap minat menggunakan *Mobile Banking* Livin by Mandiri.

Kata Kunci : *Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan, Minat Menggunakan, Persepsi Risiko*

(xvi + 84 + Lampiran)

Daftar Pustaka (2017 – 2023)